

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang ditemukan dalam penelitian dan sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab IV maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Usaha yang dilakukan kader dalam meningkatkan kesadaran ibu-ibu untuk peduli terhadap kesehatan dan gizi anak usia dini

Usaha yang dilakukan kader yaitu melalui jenis kegiatan penyuluhan, penyuluhan ini dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu penyuluhan perorangan berdasarkan KMS tetapi pada bulan agustus yang bertepatan dengan pemberian vitamin A, namun pada saat ini kader posyandu dan ibu PKK memberikan fasilitas lain dalam penyuluhan ini yaitu pemberian materi mengenai intervensi kesehatan dan gizi anak usia dini. Dalam penyuluhan pemberian vitamin A dan pemberian fasilitas melalui bahan materi mempunyai respon yang baik dari masyarakat atau ibu-ibu anak usia dini. dari hasil penelitian respon ibu-ibu terhadap kegiatan penyuluhan mengenai intervensi kesehatan dan gizi anak usia dini mempunyai nilai sangat bagus.

2. Langkah-langkah yang dilakukan kader dalam menggerakkan ibu-ibu untuk peduli terhadap kesehatan dan gizi anak usia dini

Langkah-langkah yang dilakukan kader dalam menggerakkan ibu-ibu terbagi kedalam 3 bagian, yaitu sebagai berikut: (a) *Persiapan* Dalam persiapan ini kader posyandu dan ibu PKK melakukan suatu identifikasi kebutuhan dari

masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki anak usia dini. Dalam mengidentifikasi kebutuhan ini kader posyandu dan ibu PKK meneliti secara mendalam apa yang menjadi kebutuhan dari ibu-ibu, setelah ditemukan permasalahan yang menjadi kebutuhan ibu-ibu maka kader posyandu dan ibu PKK berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan dan pemberian fasilitas berupa materi. Kemudian ibu PKK dan kader posyandu merumuskan tujuan dari penyuluhan yang akan dilaksanakan dan menyusun rangkaian kegiatan penyuluhan; (b) *Pelaksanaan* Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, ibu PKK dan kader posyandu melakukan suatu pendekatan dan interaksi kepada ibu-ibu anak usia dini, kemudian menjelaskan materi penyuluhan mengenai kesehatan dan gizi anak. dalam penjelasan materi ini ibu PKK dan kader posyandu memberikan materi dengan menggunakan media berbasis cetakan atau berupa handout; (c) *Penilaian*, untuk digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan mengenai usaha tersebut.

3. Pemahaman ibu-ibu mengenai materi yang diberikan oleh ibu PKK dan kader posyandu pada kegiatan penyuluhan

Dalam pemahaman responden mengenai materi penyuluhan dilihat dari aspek yang tumbuh pada diri responden setelah mendapatkan materi, aspek tersebut diantaranya aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Dari aspek kognitif yaitu aspek ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir ibu untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, selain itu juga aspek ini bertujuan agar ibu-ibu mampu untuk memahami dan dapat mengaplikasikannya dari bahan materi penyuluhan yang ibu-ibu dapatkan pada kegiatan penyuluhan pada

kehidupan sehari-hari. Kemudian dari aspek psikomotorik yaitu ibu-ibu mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada soal tes dengan jawaban tertulis. Dan dari aspek afektif yaitu ibu-ibu dapat menyikapi dengan bijaksana terhadap pemberian makanan juga suplemen tambahan untuk kesehatan dan gizi anak demi pertumbuhan dan perkembangan anak yang ideal. Ketiga aspek diatas dapat diketahui melalui hasil tes yang dilakukan kepada responden, setelah adanya hasil tes maka dapat diketahui bahwa responden sangat memahami materi yang diberikan oleh kader posyandu dan ibu PKK pada kegiatan penyuluhan.

B. Rekomendasi

1. Bagi ibu-ibu yang memiliki anak usia dini yaitu bahwa kegiatan posyandu ini sangat penting untuk diikuti karena berbagai program yang ada di posyandu sangat bermanfaat untuk kesehatan dan gizi anak khususnya dalam penimbangan karena dengan dilakukannya penimbangan setiap satu bulan sekali ibu-ibu dapat mengetahui perkembangan berat badan anak sehingga menjadi tolak ukur untuk melihat perkembangan kesehatan dan gizi anak.
2. Bagi kader posyandu yaitu kepercayaan masyarakat terhadap usaha yang dilakukan kader harus tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan baik dalam kinerja ataupun program-program yang telah terlaksana ataupun yang belum terlaksana.
3. Bagi ibu-ibu PKK desa Cigugur Girang, bahwa pembinaan khususnya kepada kader posyandu bisa lebih konsisten dan lebih tegas serta

pembinaan yang diberikan jangan hanya kepada ketua kader posyandu nya saja tetapi kepada seluruh kader posyandu yang menjadi perwakilan dari tiap RW diikuti sertakan untuk mengikuti pembinaan sehingga pemahaman serta pengetahuan mengenai kesehatan dan gizi baik untuk anak usia dini, ibu yang menyusui serta ibu hamil dapat dikuasai dan dipahami oleh seluruh kader posyandu yang menjadi perwakilan dari tiap RW se Desa Cigugur Girang.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti Konsistensi & ketegasan ibu PKK dalam memberikan pembinaan kepada kader posyandu untuk terus meningkatkan pengetahuan serta pemahaman kader posyandu khususnya tentang kesehatan dan gizi serta keaktifan ibu-ibu dalam berpartisipasi pada kegiatan posyandu.